BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan adalah suatu proses perencanaan sosial (social plan) yang dilakukan oleh birokrat perencanaan pembangunan untuk membuat perubahan sosial yang akhirnya dapat mendatangkan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakatnya.[1]

Suatu perubahan sosial dapat diketahui jika ada sebuah penelitian dari susunan kehidupan masyarakat pada suatu waktu dengan kehidupan masyarakat pada masa lampau. Perubahan-perubahan di dalam masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, kaidah-kaidah sosial, lapisan-lapisan dalam masyarakat bahkan tingkah lakunya . Banyak penyebab perubahan, antara lain yaitu: ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi yang digunakan oleh masyarakat, komunikasi, transportasi, urbanisasi, yang semua ini mempengaruhi dan mempunyai akibat terhadap masyarakat yaitu perubahan masyarakat melalui kejutan dan karenanya terjadilah perubahan sosial.[2]

Pelacuran atau prostitusi merupakan salah satu bentuk penyakit masyarakat yang harus dihentikan penyebarannya tanpa mengabaikan pencegahan dan perbaikannya. Pelacuran merupakan profesi yang sangat tua usianya. Pelacuran itu selalu ada pada semua Negara berbudaya sejak zaman

---

[1] Agus Salim, *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia* (yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002), 263.
[2] Ishomudin, *Pengantar Sosiologi Agama,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

purba sampai sekarang dan senantiasa menjadi masalah atau menjadi obyek urusan hukum dan tradisi. Selanjutnya dengan adanya perubahan perkembangan teknologi, industry dan kebudayaan manusia, turut berkembang pula pelacuran dalam berbagai bentuk dan tingkatannya. [3]

Perkembangan dan perubahan bentuk prostitusi dapat kita lihat dengan membandingkan sebelum dan sesudah penutupan lokalisasi Dolly. Dulu ketika lokalisasi Dolly masih buka, banyak wanita dipamerkan serta dimasukan ke dalam ruang kaca sepanjang jalan Putat Jaya, sehingga para pelanggan bisa memilih langsung wanita mana yang cocok untuk dikencani. Suasana terlihat seperti pasar yang ramai sekali dikunjungi oleh para pengunjung untuk mencari barang yang cocok untuk dibeli, tetapi di pasar malam Dolly para pelanggan tidak membeli barang tetapi membeli wanita untuk memuaskan nafsunya semata.

Tetapi kondisi saat ini berubah, para pelayan yang mencari pelanggan sudah tidak banyak lagi sehingga tidak terlihat berjajar sepanjang jalan Putat Jaya, dan sudah tidak ada lagi wanita yang dipamerkan dan dimasukan kedalam ruang kaca. Tetapi model prostitusi pasca penutupan Dolly ini berubah, para pelayan yang mencari pelanggan hanya menyimpan foto para psk di ponsel. Sehingga ketika ada pelanggan yang datang pelayan ini menujukan foto PSK tersebut. Yang mana para PSK nya tinggal dirumah kost milik warga setempat. Ketika pelanggan cocok maka pelanggan di ajak sama pelayan tadi menuju hotel kelas melati yang ada di daerah surabaya dengan

[3] Kartini Kartono, *Patologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 177-178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghubungi psk untuk menuju ke hotel, eksekusi atau proses pelanggan memuaskan nafsunya itu di dalam hotel kelas melati tersebut.

Kondisi sosial sesudah penutupan lokalisasi Dolly mengalami perubahan yang terjadi sangat drastis sekali, sebelum penutupan lokalisasi Dolly terdengar sangat keras suara musik disepanjang jalan di Dolly, mulai dari pagi siang, sore dan lebih lebih dimalam hari suara musik sangat keras sekali sehingga mengganggu masyarakat sekitar yang lagi istirahat, tetapi setelah penutupan kondisi tersebut berubah menjadi nyaman, sehingga tidak lagi mengganggu anak – anak ketika belajar, tidak lagi ada perkelahian bahkan berkurangnya wanita - wanita berpakaian yang mengumbar aurat dijalanan, sehingga mengganggu mental dan kepribadian masyarakat.

Perubahan juga terjadi dikehidupan masyarakat sekitar lokalisasi Dolly, dari segi ekonomi. Sebelum penutupan lokalisasi, masyarakat setempat merasa diuntungkan karena banyak bermunculan para wirausaha contohnya, tukang becak, pedagang asongan, warung nasi, toko obat, dan lainnya. Dari sinilah masyarakat sekitar mencari kehidupan ekonomi dan juga bukan masyarakat sekitar saja yang merasa diuntungkan, bahkan masyarakat luar yang berdatangan ke lokalisasi Dolly juga diuntungkan untuk berdagang disana. Akan tetapi setelah terjadi penutupan lokalisasi, terjadilah suatu perubahan, banyak masyarakat bingung untuk alih profesi ataupun berpindah tempat usahanya, karena kondisi lokalisasi Dolly yang sepi.

Perubahan yang terjadi di Putat Jaya saat ini tak lepas dari pro dan kotra dari masyarakat sekitar. Sebagian besar masyarakt yang menolak penutupan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dolly yakni memang mereka yang setiap harinya menggantungkan kepada lokalisasi Dolly tersebut dan pihak – pihak yang setuju dengan penutupan Dolly tersebut memang dari masyarakat yang setiap harinya terganggu oleh aktifitas lokalisasi prostitusi Dolly tersebut.

Penutupan lokalisasi Dolly ini pun juga melewati proses bentrokan, bentrokan yang terjadi antara masyarakat dengan pihak – pihak berwenang yakni dalam hal ini kepolisian. Bentrokan tersebut menjadi sebuah awal perubahan social dan ekonomi masyarakat Putat Jaya pasca penutupan lokalisasi Dolly.

Dengan ditutupnya lokalisasi Dolly Putat Jaya sudah pasti dan jelas akan membuat perubahan baik itu secara sosial dan ekonomi. Perubahan tersebut pasti akan sangat dapat dirasakan khususnya bagi masyarakat atau warga yang sumber penghasilannya bergantung terhadap keberadaan lokalisasi Dolly.

Maka dari itu penelitian ini akan menyoroti perubahan sosial dan ekonomi masyarakat paska penutupan lokalisasi Dolly kelurahan Putat Jaya kecamatan sawahan yang perubahan tersebut tak lepas dari pro dan kontra dari masyarakat Putat Jaya. Maka peneliti akan menggunakan teori konflik yang memandang bahwa perubahan sosial tidak terjadi melalui proses penyesuaian nilai-nilai yang membawa perubahan, tetapi terjadi akibat adanya konflik yang menghasilkan kompromi-kompromi yang berbeda dengan kondisi semula.[4]

[4] Bernard Raho,*Teori Sosiologi Modern,* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh sebab itu maka perlu diadakan penelitian tentang perubahan sosial dan ekonomi masyarakat paska penutupan lokalisasi Dolly di kelurahan Putat Jaya dan kecamatan sawahan, bagaimana perubahan yang terjadi disana maka bisa kita lihat dan kaji dari rumusan masalah dibawah ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana perubahan sosial dan ekonomi masyarakat Putat Jaya paska penutupan lokalisasi Dolly di kelurahan Putat Jaya kecamatan Sawahan Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Rumusan tujuan penelitian mengacu pada fokus penelitian dalam bentuk kalimat pernyataan. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan sosial dan ekonomi masyarakat Putat Jaya paska penutupan lokalisasi Dolly di kelurahan Putat Jaya kecamatan Sawahan Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Dari permasalahan di atas, penelitian dan penulisan ini diharapkan mempunyai nilai tambah dan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca, sekurang –kurangnya untuk tiga aspek yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Secara akademis, dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya untuk membuat penelitian yang lebih sempurna.
2. Secara teoritis, dapat digunakan sebagai tambahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang sosiologi sehingga dapat dijadikan informasi bagi para pembacanya
3. Secara praktis, dapat memberikan pemahaman secara jelas tentang perubahan social dan ekonomi masyarakat pasca penutupan lokalisasi, sehingga ilmu tersebut dapat diterapkan di masyarakat dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.

E. Definisi Konseptual

1. Perubahan sosial

Moore (1967) mendefenisikan perubahan sosial sebagai perubahan yang terjadi pada struktur-struktur sosial, yakni pada pola-pola perilaku dan intraksi sosial. Perubahan sosial dapat dibayangkan sebagai perubahan yang terjadi di dalam atau mencakup sistem sosial. Lebih tepatnya, terdapat perbedaan antara keadaan sistem tertentu dalam jangka waktu berlainan. Dapat dikatakan kalau konsep dasar perubahan sosial mencakup tiga gagasan: (1) perbedaan, (2) pada waktu berbeda, dan (3) diantara keadaan sistem sosial yang sama.[5]

Maka sangat penting sekali menggaris bawahi, bahwa semua perubahan sosial dimulai dari adanya gejala – gejala sosial yang terjadi.

[5] Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akan tetapi tidak semua gejala – gejala sosial tersebut dikatakan sebagai perubahan sosial.

Dalam kenyataanya perubahan masyarakat dapat dibuktikan dengan adanya gejala – gejala seperti depersonalisasi, adanya frustasi dan apati, pertentangan dan perbedaan pendapat mengenai norma –norma susila yang sebelumnya di anggap mutlak, adanya pendapat dan kebijakan – kebijakan.[6]

2. Ekonomi

Ekonomi dapat didefinisikan sebagai sebuah kajian yang mempelajari hubungan didalam masyarakat yang didalamnya terjadi interaksi sosial dengan ekonomi. Yang kedua ekonomi didefinisikan sebagai pendekatan sosiologis yang diterapkan pada fenomena[7]

Mengingat konsep Ilmu Ekonomi sebagai tolak ukur kajian pertumbuhan ekonomi yang sudah terlanjur diyakini serta diterapkan secara luas, maka kita tidak boleh ketinggalan dan mau tidak mau juga harus berusaha mempelajari hakekat dan konsep-konsep Ilmu Ekonomi tersebut. Kajian-kajian Ilmu Ekonomi semakin gencar didedikasikan untuk pengetahuan bagi masyarakat umum dengan tujuan masyarakat mengetahui tujuan ekonomi itu sendiri. Dengan demikian makin tingginya pengetahuan masyarakat tentang tujuan ekonomi diharapkan juga dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

[6] Astrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, (Bandung: Bina Cipta, 2006), 25.
[7] Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Lokalisasi

Lokalisasi Dolly merupakan sebuah tempat yang didalamnya terdapat kelompok yang biasa disebut sebagai penjual jasa kenikmatan yang ada di kelurahan Putat Jaya. Lokalisasi Dolly merupakan salah satu sub sistem sosial yang sudah terstruktur didalamnya yang meliputi germo, PSK, pengunjung, pelayan wisma, dan penjaga keamanan.

F. Telaah Pustaka

Peneliti menemukan 5 hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti – peneliti sebelumnya dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

Dari hasil pengamatan peneliti tentang kajian – kajian sebelumnya, peneliti menemukan beberapa kajian di antaranya :

1. Penelitian dengan judul "Dampak Lokalisasi Pelacuran Moroseneng Pada Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Klakah Rejo Kecamatan Benowo" oleh Sri Sundari program Studi Sosiologi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2004. Penelitian ini terfokus pada 1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat kelurahan klakah rejo sebelum adanya lokalisasi moroseneng, 2. Bagaimana dampak lokalisasi moroseneng terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat klakah rejo.[8]

[8] Sri Sundari, "Dampak Lokalisasi Pelacuran Moroseneng Pada Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Klakah Rejo Kecamatan Benowo", (Skripsi-- IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2004), 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian dengan judul "Dampak Praktek Prostitusi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Lokalisasi Jarak Dolly Kelurahan Putat Jaya" oleh Mukhammad Fatkhullah, Qolby Akbar dan Rafelita Nian Sari Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga 2013. Penelitian ini terfokus pada Eksistensi Dolly dan Lokalisasi Jarak yang memberikan pengaruh positif bagi pendapatan dan penghasilan masyarakat sekitarnya. Deskripsi ini menjelaskan Bagaimana dampak praktik prostitusi terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar lokalisasi jarak Dolly.[9]
3. Penelitian dengan judul "Dampak Penutupan Lokalisasi Pelacuran Terhadap Perubahan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2001-2009" oleh Risma Nur Fauzi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember 2012. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat puger kulon sebelum penutupan lokalisasi puger kulon ahun 2007, 2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat paska penutupan puger kulon tahun 2007. Sehingga penelitian ini melihatkan dampak yang terjadi sebelum dan paska penutupan lokalisasi puger kulon 2007.[10]

---

[9] Mukhammad Fatkhullah, Qolby Akbar, dkk, "Dampak Praktek Prostitusi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Lokalisasi Jarak Dolly Kelurahan Putat Jaya*",* (Penelitian Lapangan-- Universitas Airlangga, Surabaya, 2013), 122.

[10] Risma Nur Fauzi, "Dampak Penutupan Lokalisasi Pelacuran Terhadap Perubahan Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2001-2009*",* (Skripsi-- Universitas Jember, Jember, 2012), viii.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Penelitian dengan judul "Dampak Kebijakan Penutupan Lokalisasi Km-17 terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kota Balikpapan Kecamatan Balikpanan Utara Kelurahan Karang Joang RT 37 dan 38" oleh Hendra Setiadi dalam eJournal Ilmu Pemerintahan. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak dari Kebijakan Penutupan Lokalisasi km 17 terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di RT 37 dan RT 38 Kelurahan Karang Joang Kota Balikpapan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penutupan Lokalisasi Km-17 memberikan dampak positif di bidang kesehatan dengan berkurangnya kelamin masyarakat. Masyarakat tidak lagi khawatir terkena penyakit kelamin. Dari segi kemananan, telah terciptanya kondisi yang kondusif, dan di bidang keagamaan masyarakat mulai sadar akan pentingnya agama.[11]
5. Penelitian dengan judul "Pelacuran di Surakarta, Studi Kasus Paska Penutupan Resosialisasi silir tahun 1998-2006" oleh David Kurniawan Fakultas Satra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana usaha untuk menanggulangi masalah pelacuran di Surakarta. Kesimpulan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa usaha untuk menanggulangi masalah pelacuran dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu dengan cara represif dan dengan cara preventif. Tindakan preventif biasanya dilakukan oleh pemerintah, sedangkan tindakan represif dimaksudkan untuk menekan dan usaha

[11] Hendra Setiadi, "Dampak Kebijakan Penutupan Lokalisasi Km-17 terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kota Balikpapan Kecamatan Balikpanan Utara Kelurahan Karang Joang RT 37 dan 38, eJournal Ilmu Pemerintahan 2, No. 2 (2014): 2868.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyembuhkan, serta kemudian dikembalikan dalam kehidupan bermasyarakat.[12]

Antara kelima penelitian tersebut diatas dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan mempunyai aspek kesamaan, yaitu sama – sama mengkaji tentang keadaan masyarakat paska penutupan lokalisasi. Adapun perbedaan yaitu peneliti sebelumnya telah mengkaji dampak masyarakat sekitar lokalisasi paska penutupan, sedangkan pada penelitian kali ini akan dibahas tentang, bagaimana perubahan sosial dan ekonomi masyarakat pasca penutupan lokalisasi Dolly dengan memperhatikan upaya – upaya masyarakat dalam mempertahankan kehidupan sosial dan ekonomi pasca penutupan Dolly.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan salah satu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan tujuan untuk kegunaan tertentu. Berdasarkan cara ilmiah, data ilmiah, dan kegunaan.[13] Oleh karena itu, metodologi penelitian sangat penting untuk memudahkan dalam proses penelitian.

1. Pendekatan dan jenis penelitian

   Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam tradisi penelitian kualitatif, proses penelitian dan ilmu pengetahuan tidak sesederhana penelitian kuantitatif, karena sebelum hasil-hasil penelitian kualitatif memberi sumbangan kepada ilmu pengetahuan, tahapan

[12] David Kurniawan, "Pelacuran di Surakarta, Studi Kasus Paska Penutupan Resosialisasi silir tahun 1998-2006*",* (Skripsi-- Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2010), xvii.
[13] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian kualitatif melampaui berbagai tahapan berpikir kritis-ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berpikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati.[14]

Bentuk penelitiannya adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu objek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel penelitian.[15] Hal ini bertujuan untuk memahami fenomena atau kejadian yang dialami oleh subyek penelitian tanpa mempersoalkan hubungan antar variable. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini hanya menggambarkan atau meringkaskan berbagai kondisi dan situasi dari variable yang diteliti yakni masyarakat di Putat Jaya

Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.[16] Dalam penelitian ini yang akan diamati lebih fokus adalah masyarakat dengan aktifitasnya yaitu yang pertama, perubahan sosial dan ekonomi masyarakat Putat Jaya paska penutupan lokalisasi Dolly, dan yang kedua upaya masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial dan ekonomi yang sebelumya berketergantungan terhadap adanya lokalisasi Dolly.

---

[14] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), 6.
[15] Sanapiah Faisol, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jilid I, (Jakarta : Rajawali Press, 1992), 18.
[16] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berlandaskan dari penjelasan diatas, maka penelitian ini dilaksanakan agar mampu memberikan jawaban atau mengidentifikasi sejelas – jelasnya dari permasalahan judul penelitian yaitu Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Paska penutupan Lokalisasi Dolly Putat Jaya. Metode ini peneliti gunakan agar peneliti mudah dalam memahami fokus dari penelitian secara menyeluruh, mendalam dan rinci.

2. Lokasi dan waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai tanggal 20 April 2015 sampai 19 Juni 2015 yang berlokakasikan di Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.

3. Pemilihan subyek penelitian

Subjek penelitian dengan purposif adalah salah satu strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan kelompok yang menjadi informan sesuai kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu,[17] sebab tidak semua masyarakat dalam setting penelitian menjadi masyarakat aktif. Beberapa atau sekelompok manusia saja yang menjadi bagian masyarakat aktif. Contoh penggunaan prosedur purposif ini antara lain dengan menggunakan *key person*.

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat aktif di kelurahan Putat Jaya. Ukuran besaran individu key person atau informan yang mungkin atau tidak mungkin ditunjuk sudah ditetapkan sebelum

[17] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi,* …….107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpulan data, tergantung pada sumber data dan waktu yang tersedia serta tujuan penelitian.

Maka peneliti memilih informan yang dianggap aktif, seperti pada daftar informan penelitian berikut ini:

a. Bambang Hartono : Lurah Putat Jaya
b. Sudarno WD : Anggota LKMK Kelurahan Putat Jaya
c. M Ridwan : Ketua RT 05 RW 12 Putat Jaya
d. M Nasiq : Ketua Pesantren Jauharotul Hikmah
e. H Ghozali : Tokoh Agama
f. Suwarno : Tokoh Pemuda
g. Sri Handayani : Mantan Pedagang Rokok
h. Fitriana : Warga Sekitar Lokalisasi Dolly
i. Awan Susanto : Warga Yang Berkerja di Lingkungan Pemerintah Putat Jaya Sebagai Linmas

4. Tahap – tahap penelitian

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap Pra-lapangan peneliti sudah membaca masalah menarik untuk diteliti dan peneliti telah memberikan pemahaman bahwa masalah itu pantas dan layak untuk diteliti. Kemudian peneliti juga telah melakukan pengamatan terkait dengan masalah yang diteliti.

b. Tahap lapangan

Tahap ini merupakan tahap kelanjutan dari tahap sebelumnya yang merupakan proses berkelanjutan. Pada tahap ini, peneliti masuk pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses penelitian dan mengurusi hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian. Pertama, peneliti harus mengurusi proses perizinan. Karena ini merupakan prosedur wajib sebagai seorang peneliti. Setelah itu barulah peneliti melakukan pencarian data yang sesuai dengan fokus penelitiannya. Berbagai data baik data primer dan data sekunder peneliti peroleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti telah mendapatkan data sebanyak-banyaknya yang diinginkan. Selanjutnya dilakukan proses pemilihan data yang disesuaikan dengan rumusan penelitian. Karena dalam proses pencarian data tidak kesemuanya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah data terkumpul yang dilakukan peneliti adalah membandingkan dan melakukan analisis terhadap data di lapangan dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Kemudian peneliti menyimpulkan hasil penelitiannya yang dilakukannya.

d. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan adalah tahap akhir dari proses pelaksanaan penelitian. Setelah semua komponen-komponen terkait dengan data dan hasil analisis data serta mencapai suatu kesimpulan, peneliti mulai menulis laporan dalam konteks laporan penelitian kualitatif. Penulisan laporan disesuaikan dengan metode dalam penulisan penelitian kualitatif dengan tidak mengabaikan kebutuhan peneliti terkait dengan kelengkapan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Teknik pengumpulan data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

a. Observasi

Metode ini menggunakan pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh alat indera yaitu penglihatan, perabaan, penciuman, pendengaran dan pengucapan.[18]

Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap subyek yang akan diteliti yang meliputi Masyarakat Putat Jaya

b. Interview dan wawancara

Interview yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi – informasi atau keterangan – keterangan.[19]

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu proses pengambilan data terkait dengan perubahan sosial dan ekonomi masyarakat paska penutupan lokalisasi Dolly Surabaya. Dalam hal ini peneliti mengambil dari dokumentasi yang ada di wilayah Dolly Surabaya, sesuai dengan apa yang akan diteliti.

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 156.
[19] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007),83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Teknik analisis data

Penelitian ini dianalisis menggunakan metode deskriptif yakni menggambarkan kondisi, situasi, atau fenomena yang terjadi terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat paska penutupan lokalisasi Dolly.

Dari pandangan tersebut dapat dijelaskan bahwa teknik analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : proses pengumpulan data dimulai dari berbagai sumber yaitu dari berbagai informan dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi ini adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sedemikian rupa sehingga tetap berada di dalamnya. Kemudian tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini mulailah pada tahap pembahasan hasil penelitian.

7. Tehnik pemeriksaan keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan upaya mencari secara sistematis. Catatan hasil observasi, wawancara dan data pendukung lainnya, untuk pemahaman peneliti tentang fenomena yang diteliti dan menganjurkan sebagai suatu temuan bagi orang lain. Maka dari itu, jika tidak ada kecocokan data dan data yang diperoleh kurang maka akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diadakan pemilihan atau melakukan penyaringan data sehingga akhirnya menjadikan data benar – benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian diperlukan suatu tehnik pemeriksaan keabsahan data.[20] Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tehnik sebagai berikut :

a. *Persitent Observation* (ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus- menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan masyarakat aktif di Putat Jaya.
b. Trianggulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang digunakan. Oleh karena itu trianggulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Seperti : 1) Umpamanya peneliti menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipasi untuk pengumpulan data. Apakah setiap hari telah terhimpun catatan wawancara dengan informan serta catatan harian observasi, 2) Setelah itu dilakukan uji silang terhadap materi catatan-catatan harian itu untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan harian wawancara dan catatan harian

[20] Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*,…….. 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi. Apabila ternyata antara catatan harian kedua metode ada yang tidak relevan, peneliti harus mengonfirmasi perbedaan itu kepada informan, 3) Hasil konfirmasi itu perlu diuji lagi dengan informasi-informasi sebelumnya karena bisa jadi hasil konfirmasi itu bertentangan dengan informasi-informasi yang telah dihimpun sebelumnya dari informan atau dari sumber-sumber lain. Apabila ada yang berbeda, peneliti terus menelusuri perbedaan-perbedaan itu sampai peneliti menemukan sumber perbedaan dan materi perbedaannya, kemudian dilakukan konfirmasi dengan informan dan sumber-sumber lain.[21]

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan penelitian. Untuk mempermudah pembahasan penelitian maka diperlukan adanya sistematika pembahasan dari bab ke bab yang merupakan integritas atau kesatuan yang tak terpisahkan.

Penelitian ini membahas tentang "*Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Pasca Penutupan Lokalisasi Dolly Putat Jaya Surabaya".* Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengorganisasikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

[21] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif. Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikas*i, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), 103-104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan peneliti memberikan gambaran tentang latar belakang masalah yang hendak diteliti. Setelah itu menentukan rumusan masalah dalam penelitian tersebut. Serta menyertakan tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti juga menjelaskan definisi konsep, metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian yang antara lain tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber dan jenis data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data. Dalam bab 1 ini juga menjelaskan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab kajianTeori, memuat penjelasan tentang teori perubahan sosial. Peneliti memberikan gambaran tentang definisi konsep yang berkaitan dengan judul penelitian, serta teori yang akan digunakan dalam penganalisahan masalah. Definisi konsep ini akan digambarkan dengan jelas. Selain itu akan memperhatikan relevansi teori yang akan digunakan dalam menganalisis masalah. Yang menjadi grand teori dalam penelitian ini adalah teori perubahan yang akan membahas pengertian perubahan sosial, bagaimana teori perubahan tersebut, bagaimana asumsi asumsi dasar dari teori tersebut.

BAB III PENYAJIAN DATA PENELITIAN

Dalam bab penyajian data, peneliti akan menyajikan uraian tentang perubahan sosial dan ekonomi masyarakat paska ditutupnya lokalisasi Dolly Putat Jaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab ini peneliti juga memberikan gambaran tentang data-data yang dikemas dalam bentuk analisis deskripsi. Oleh sebab itu dalam bab ini peneliti akan menganalisis terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat Putat Jaya Setelah itu akan dilakukan penganalisahan data dengan menggunakan teori yang relevan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab penutup, penulis menuliskan kesimpulan dari permasalahan dalam penelitian selain itu juga memberikan saran kepada para pembaca laporan penelitian ini. Dan peneliti juga menjelaskan tentang temuan-temuan yang ada di lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id